

ABSTRACT

(Tantrini A.K., Th. 1996. *Paragraphing and Positioning Topic Sentences Among Fourth Semester Students of Sanata Dharma University: A Gender Study*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma)

Men and women are different in their ways of expressing ideas. This kind of difference is the most frequent cause that triggers miscommunication between the two sexes. From this point, it is assumed that a good understanding of differences between the sexes is needed.

Sanata Dharma University is an educational institution of which the students are heterogeneous in sex. Therefore, the differences in the ways of expressing ideas among students of both sexes might exist.

This thesis was intended to investigate this difference among the English students of Sanata Dharma University. Since one of the ways to express ideas is by writing, this thesis dealt with writing, particularly the paragraph writing.

Two research problems of this thesis were, first: whether there was any difference in the strategy of placing topic sentences between male and female students, and second: whether there was any preference difference in the using of the modes of paragraphing between male and female students.

To obtain the data, a projective-type test was conducted for the fourth semester students. The test was divided into two parts. The first part was intended to make students write 3 paragraphs according to the controlling ideas given while the second part was meant to make students develop 3 paragraphs according to the topics given. The analysis was done using the chi-square test.

The first result of this research showed that there was no difference between the strategy of placing topic sentences of the two sexes. Some possibilities such as students' level of learning and students' learning experience were proposed as the causes of this result.

The second result of this research showed that there was a preference difference in the using of the modes of paragraphing between male and female students in responding to the first and third item of the test. However, they used the same mode of paragraphing in responding to the second item of the test. Therefore, it was concluded that first: the items of the test failed to provide neutral topics to be developed into paragraphs, and second: there was a finding that females tend to use narrative mode of paragraphing even in the descriptive type of writing.

Some suggestions were presented for the educational community of the English Department of Sanata Dharma University and the future researchers.

ABSTRAK

(Tantrini A.K., Th. 1996. *Paragraphing and Positioning Topic Sentences Among Fourth Semester Students of Sanata Dharma University: A Gender Study*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma)

Pria dan wanita mempunyai cara yang berbeda untuk menyampaikan isi pikirannya. Perbedaan ini merupakan hal yang paling sering menimbulkan kesalahpahaman diantara mereka. Berawal dari gagasan ini, timbul anggapan bahwa pemahaman yang baik tentang perbedaan antara pria dan wanita benar-benar dibutuhkan.

Universitas Sanata Dharma adalah sebuah lembaga pendidikan dimana para siswanya berjenis kelamin heterogen. Sehubungan dengan itu, ada kemungkinan terjadinya perbedaan cara pengampaian pikiran antara mahasiswa dan mahasiswi.

Skripsi ini bertujuan untuk menyelidiki adanya kemungkinan perbedaan ini diantara mahasiswa dan mahasiswi jurusan bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma. Salah satu cara untuk menyampaikan pikiran adalah melalui tulisan, karena itulah skripsi ini akan menyelidiki cara mahasiswa menyampaikan pikirannya melalui mata kuliah menulis, khususnya menulis paragraf.

Masalah yang dibahas dalam skripsi ini dimaksudkan untuk menyelidiki apakah ada perbedaan dalam peletakan kalimat utama dalam paragraf antara mahasiswa dan mahasiswi dan apakah ada perbedaan pemilihan model paragraph antara mahasiswa dan mahasiswi.

Untuk metode pengumpulan data alat yang digunakan adalah test tipe projektif yang diujikan pada mahasiswa-mahasiswi semester 4 jurusan bahasa Inggris Universitas Sanat Dharma. Test ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama dimaksudkan supaya mahasisiwa dan mahasiswi menulis 3 buah paragraf sesuai dengan subyek yang disediakan, bagian kedua dimaksudkan supaya mahasisiwa dan mahasiswi mengembangkan paragraf sesuai dengan topik-topik yang telah disediakan. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji khi-kuadrat.

Hasil penyelidikan pertama tentang kemungkinan adanya perbedaan dalam peletakan kalimat utama antara mahasisiwa dan mahasiswi menunjukkan penolakan H1. Ini berarti tidak ada cukup bukti untuk mengatakan adanya perbedaan dalam peletakan kalimat utama antara jenis kelamin yang berbeda. Beberapa kemungkinan seperti tingkat belajar mahasiswa dan dan pengalaman belajar mahasiswa diajukan sebagai kemungkinan penyebab dari hasil penyelidikan ini.

Hasil dari penyelidikan kedua menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam pemilihan model paragraf pada jawaban nomor satu dan nomor tiga. Sedangkan pemilihan model paragraf yang mereka pilih untuk menjawab soal butir kedua adalah sama untuk kedua jenis kelamin. Hal ini menunjukkan bahwa pertama: butir-butir soal dalam test

gagal menunjukkan kenetralan untuk mencegah mahasiswa maupun mahasiswi menulis model paragraph tertentu. kedua: bahwa mahasiswi cenderung untuk memilih bentuk narasi dalam bentuk penulisan deskripsi. Beberapa saran diajukan untuk para praktisi pendidikan bahasa Inggris dan perancang silabus untuk mempertimbangkan lebih jauh lagi tentang peran perbedaan karakter antara jenis kelamin yang berbeda pada pembelajaran bahasa.

